

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang peneliti jelaskan di bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengelolaan dana zakat yang dikumpulkan oleh Lazismu Kantor Layanan Masjid Taqwa Muhammadiyah digunakan untuk berbagai program. Program-program yang dijalankan yaitu di bidang pendidikan seperti pemberian beasiswa, ekonomi seperti pembinaan UMKM, sosial seperti program tanggap bencana, dan penyebaran agama Islam seperti program pembinaan muallaf.
2. Terdapat beberapa upaya-upaya yang dilakukan Lazismu Kantor Layanan Masjid Taqwa Muhammadiyah dalam menghimpun dana zakat. Beberapa di antaranya adalah dengan membangun jaringan melalui pengurus Muhammadiyah, memengaruhi muzzaki berzakat melalui pendekatan program, dan menggunakan jaringan pribadi yang dimiliki oleh pengurus Lazismu Kantor Layanan Masjid Taqwa Muhammadiyah. Walaupun begitu Lazismu KL Masjid Taqwa juga menemui beberapa hambatan dalam menjalankan tugasnya.
3. Kepercayaan merupakan salah satu faktor penting bagi Lazismu KL Masjid Taqwa Muhammadiyah dalam menghimpun potensi dana yang ada di masyarakat. Karena apabila tidak ada kepercayaan tentu akan sulit dalam menjaga keberlanjutan muzzaki dalam menitipkan zakatnya kepada lembaga tersebut. Kepercayaan bisa terbentuk karena adanya hubungan yang saling timbal balik

dalam hal ini terdapat beberapa hal yang dirasakan muzzaki ketika membayar zakatnya kepada Lazismu KL Masjid Taqwa Muhammadiyah.

4. Jaringan merupakan hal yang sangat penting bagi Lazismu KL Masjid Taqwa Muhammadiyah dalam menghimpun dana di masyarakat. Dalam membangun jaringan lembaga ini menggunakan beberapa pendekatan yaitu membangun jaringan antar individu dengan individu, individu dengan institusi, serta institusi dengan institusi. Dengan terbentuknya jaringan tersebut memudahkan Lazismu KL Masjid Taqwa Muhammadiyah dalam menjalankan tugasnya.

5. Norma merupakan komponen yang sangat penting dalam modal sosial sebagai hal yang menjaga kepercayaan dan jaringan tetap bisa berjalan dengan baik. Dengan adanya norma dua hal tersebut bisa saling mengikat. Dalam menjalankan tugasnya Lazismu KL Masjid Taqwa Muhammadiyah beberapa norma yang dianut adalah pengurus menjalankan lembaga dengan penuh keikhlasan serta menjaga integritas lembaga.

4.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah peneliti lakukan, terdapat beberapa saran yang akan peneliti sampaikan di antaranya :

1. Kepada Lazismu KL Masjid Taqwa Muhammadiyah agar terus memanfaatkan dan terus memaksimalkan modal sosial dalam menjalankan tugasnya yaitu menghimpun potensi dana yang ada di masyarakat.

2. Modal sosial yang dibangun disarankan tidak hanya sekadar antara Lazismu KL Masjid Taqwa Muhammadiyah, pengurus, dan masyarakat yang ruang

lingkupnya masih di sekitar Kota Padang dan Sumatra Barat, tetapi lebih menjangkau ke berbagai daerah lain atau bahkan hingga ke kancah nasional.

2. Kepada para Lazismu KL Masjid Taqwa Muhammadiyah agar tetap menjalin hubungan yang baik dengan para muzzaki agar tetap bisa menjalankan organisasi dan menebar manfaat yang lebih luas bagi masyarakat.

3. Kepada masyarakat muslim agar terus berpartisipasi aktif dalam membayar zakat karena ibadah ini merupakan bentuk sistem jaminan sosial yang diajarkan oleh agama Islam dan memiliki dampak dalam menyelesaikan permasalahan sosial dan ekonomi.

4. Kepada pemerintah agar membuat regulasi atau aturan yang jelas dan memudahkan Organisasi Pengelola Zakat dalam menjalankan tugasnya yaitu menghimpun potensi dana yang ada di masyarakat.

